

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasta gigi yang mengandung ekstrak biji ketumbar menunjukkan sifat antibakteri terhadap bakteri *Streptococcus mutans*. Dengan konsentrasi ekstrak 9%, F3 merupakan sediaan pasta gigi yang paling efektif dalam menghambat bakteri *Streptococcus mutans*. Dengan rata-rata daya hambat 14,3 mm terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*, yang termasuk kategori kuat.
2. Hasil evaluasi uji sediaan pasta gigi berbahan dasar ekstrak biji ketumbar (*Coriandrum sativum* L) secara homogenitas, pembentukan busa, pH, dan uji organoleptik telah memenuhi Standar Nasional Indonesia dan Farmakope Indonesia.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian, mengenai pada hal-hal keterbatasan penelitian, oleh karena itu perlu diperhatikan :

1. Perlu dilakukan uji determinasi tanaman agar membuktikan kebenaran bahan yang digunakan pada penelitian.
2. Perlu dipastikan kesterilisasian alat karena bakteri mudah terkontaminasi
3. Perlu diperhatikan pada perbandingan dan lama, lingkungan, serta suhu waktu ekstraksi.
4. Perlu dilakukan peningkatan konsentrasi ekstrak biji ketumbar yang lebih tinggi.
5. Perlu dilakukan penelitian menggunakan perbandingan metode antibakteri untuk menentukan metode uji antibakteri yang paling efektif.